

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK JULI 2018 SEMESTER 4 TA 2017/2018

16711149 - SHAFFIRRA MAULINA SUBROTO

STATION	FEEDBACK
BACA RESEP INFO OBAT (BSO)	Yang kurang dilakukan : membersihkan kelebihan cairan dgn tisu, basmalah sebelum penetasan
BALUT BIDAI	inform consent masih kurang (tidak menjelaskan tujuan, prosedur dan risiko), safira hanya meminta persetujuan pasien saja. Dahi: sudah di inspeksi, tidak di palpasi, luka di dahi tidak di disinfektan, tidak di beri kassa, hasil balutan di dahi agak kendur. Tungkai bawah: sudah di inspeksi, tidak di palpasi, ROM sudah diperiksa. karena tidak di palpasi akhirnya tidak tahu ada krepitasi atau tidak. untuk tungkai bawah dibidai ya dek bukan di balut karena ada kecurigaan fraktur. tambahan: bila melakukan palpasi gunakan handscoon ya dek untuk menghindari kontak dengan luka dan darah pasien.
KOMUNIKASI	Kadang kadang menanyakan sesuatu yang istilahnya agak kurang dipahami pasien. Hampir semua aspek belum tergali secara mendalam, justru lebih banyak edukasinya. belum bisa menggali substansi penyakitnya (benjolan di leher). Benjolan di leher, belum digali apakah ada demam, penurunan berat badan, batuk, riwayat keluarga sakit kanker dsb. Riwayat pengobatan juga belum ditanyakan. Riwayat kebiasaan merokok, makanan tertentu, paparan karsinoh=genik lainnya dll juga belum tergali. Anamnesis sistemnya hanya pusing dan mudah lelah yang ditanyakan. Edukasinya lebih banyak mengatakan sakitnya tidak apa apa, Insya Allah bisa disembuhkan, tetapi belum menggali secara lengkap berat ringan gejalanya.
PEMASANGAN NGT	tidak memposisikan fowler. saat melakukan pengukuran selang ngt sterilitas tidak diperhatikan. memasukkan ngt pasien disuruh tarik nafas, bener dek? tarik nafas atau menelan? memasukkan selang ngt tidak sesuai dengan yang sudah diukur, masih kurang dalam. tidak usah terburu2 ya dek, santai saja, terlihat sangat tegang jadi salah2.
PEMERIKSAAN PAYUDARA	ic kurang menjelaskan cara/ belum meminta melepas pakaian dan minta ditemani kerabat/ belum memposisikan duduk atau berbaring serta posisi tangan, tidak minta membusungkan dada/ inspeksi baik/ palpasi kanan (hanya lapor lokasi, ukuran cm kecil aja? (mobilitas, konsistensi bagaimana?)--> ada benjolan yang belum dilaporkan/ pydr kiri (keras, imobile, nyeri) ukurannya bagaimana?/ palpasi axila lokasi salah sehingga interpretasi salah--> kurang ke atas dek pas di axila/ interpretasi lnn supraklavikula juga salah kurang dalam mempalpasinya/ tidak memberi isyarat sebelum tindakan
PERAWATAN LUKA (MLBM)	lidokain ampulnya tdk steril ya, bungkus luar handscoen jangan dipegang pake handscoen, kalo sudah pake handscoen steril jangan pegang selimut dan kulit pasien, on, ampul jangan dipegang pake handscoen steril on, jahitan seharusnya bisa lebih rapat tepi luka bertemeu, waktu injeksi anestesi tanpa doek harus hati2 menjaga sterilitas handscoen ya kamu on terus, edukasi yg penting menjaga luka kering, kontrol kapan, obat diminum bgmn, nutup luka itu jangan sofratul di atas kasa dong, sofratul nempel pada luka baru ditutup kasa
PROVOKASI NYERI	risiko tidak disebutkan & bagaimana meminimalkan; sudut tes Laseque tidak disebutkan;

SWAB VAGINA - PAP SMEAR	cara desinfeksi tidak tepat, perlu belajar lagi, teknik burung garuda tdk seperti itu, setelah pake HS jangan pegang2 yg lain lagi (kursi, selimut dll--> ON), cara pegang spekulum saat masuk salah, seharusnya bilah spekulum dijepit dengan jari 2-3, tangan kiri menyibak labia minora, jika ada discharge, seharusnya dibersihkan dulu dengan kassa kering baru diambil sampelnya. utk pap smear yg diambil bukan dischargenya tetapi usapan serviksnya ya. cara melepas spekulum tdk tepat. kalau bimanual tangan kirinya di pelvis ya, (bi = 2 manual= tangan/mannus), jika tdk dilakukan tdk bs menilai organ2 dalam.
----------------------------	---